

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Tingkat penerapan SOP-GAP padi organik pada usahatani padi semi organik dan padi konvensional di Kecamatan Bener secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi dengan capaian 70%. Dari ketiga Desa, tingkat penerapan SOP-GAP padi organik yang paling tinggi yaitu Desa Bleber, kemudian disusul oleh Desa Legetan, dan Desa Ngasinan memiliki tingkat penerapan yang paling rendah dibandingkan Desa lainnya.

Faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan SOP-GAP padi organik di Kecamatan Bener secara positif ialah luas lahan, akses sarana produksi, harga input, jenis usahatani yang dijalankan, dan Desa. Sedangkan, usia berpengaruh nyata negatif terhadap penerapan SOP-GAP padi organik.

B. Saran

Bagi petani padi semi organik dan konvensional, diharapkan dapat menerapkan seluruh SOP-GAP padi organik, khususnya meningkatkan kembali tingkat penerapan pada tahap penyiapan serta perlakuan benih, pemupukan susulan dan pengendalian OPT, guna mencapai tingkat penerapan yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan kelompok tani dengan mengundang penyuluh pertanian terkait anjuran dalam pemakaian benih, pupuk susulan, dan pengendalian OPT.

Perlunya melakukan motivasi dan menarik pemuda untuk menumbuhkan wirausaha tentang pertanian padi organik.